1. **PENDAHULUAN**
2. **GAMBARAN UMUM**

Global Distance Learning Network (GDLN) atau Pusat Pembelajaran Jarak Jauh adalah suatu pusat pembelajaran yang merupakan kerjasama beberapa negara di dunia (GDLN afiliasi) yang menggunakan inovasi teknologi dan teknik pembelajaran jarak jauh untuk menghubungkan organisasi-organisasi dan orang-orang yang bekerja di bidang pembangunan di seluruh dunia. GDLN Afiliasi berlokasi di lebih dari 60 negara termasuk di Indonesia.

GDLN merupakan proyek inisiatif dari Bank Dunia Tahun 2002 yang dimaksudkan untuk membuktikan efektivitas dari pengembangan kapasitas melalui penggunaan Teknologi Komunikasi dan Informasi dan metodologi pembelajaran jarak jauh sebagai syarat untuk berbagi pengetahuan dan aktivitas pembelajaran berbagai negara. GDLN Indonesia terkoneksi dengan 4 universitas di Indonesia yaitu Universitas Hasanuddin, Universitas Udayana, Universitas Riau dan Universitas Indonesia. Tahun 2006 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) meluncurkan program pengembangan sistem dan jaringan informasi pendidikan tinggi yang menghubungkan seluruh perguruan tinggi di Indonesia (Indonesia Higher Education Network).

Sebagai suatu kerjasama publik, swasta dan organisasi non-pemerintah yang meliputi seluruh dunia, GDLN memfasilitasi kerjasama antara negara-negara afiliasinya dengan menyiapkan pelayanan dan dukungan kepada institusi-institusi pemerintah, organisasi-organisasi pembangunan dan praktisi-praktisi pembangunan lainnya. Afiliasi ini mengirim acara seminar, pelatihan dan pertemuan/meeting dengan menggunakan seperangkat alat pembelajaran dan teknologi untuk menghubungkan negara-negara klien dengan counterpart mereka di seluruh dunia melalui video conference dan aktivitas berbasis jaringan.

1. **VISI DAN MISI**

Dalam menjalankan programnya **Visi** GDLN Universitas Hasanuddin adalah menjadi rekan dari universitas/institusi, bisnis dan organisasi non pemerintah (non-benefit) untuk meningkatkan daya saing peradaban melalui pengembangan modal intelektual. Adapun misinya adalah :

1. Meningkatkan kualitas di bidang pendidikan dan penelitian melalui akses pada pengetahuan global.
2. Berbagi muatan-muatan lokal yang khas
3. Mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dari universitas/lembaga kelas dunia.
4. **AKTIVITAS GDLN**

Fasilitas pada pusat pembelajaran jarak jauh (GDLN) Universitas Hasanuddin dapat digunakan untuk pertemuan/meeting, pertukaran pengetahuan atau kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan/berkaitan dengan topik-topik yang berkembang, termasuk berbagai kursus, seminar dan workshop secara virtual, tatap muka ataupun kedua-duanya.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di GDLN Universitas Hasanuddin meliputi :

1. Mengadakan Video Conference atau Tele Conference untuk berbagai seminar, workshop tingkat nasional dan internasional serta dialog-dialog kebijakan;
2. Mengadakan pembelajaran jarak jauh dan kursus singkat jarak jauh untuk umum dan mahasiswa;
3. Mengadakan berbagai pelatihan di bidang pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pengembangan dalam cakupan yang luas;
4. Muatan-muatan lokal yang khas.

Dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan di GDLN Universitas Hasanuddin yang telah diuraikan di atas, yang menjadi fokus perhatian adalah mendewasakan para praktisi pembangunan (pemerintah, NGO, Sektor Swasta, Lembaga-lembaga Pembangunan, Masyarakat Sipil dan Akademisi) dalam hal :

1. Pemerintah :

mendiskusikan isu-isu kebijakan dengan para counterpart secara nasional atau dengan negara-negara lain.

1. Organisasi Non-Pemerintah :

Merencanakan aktivitas-aktivitas kerjasama dengan para mitranya secara nasional dan di seluruh dunia.

1. Sektor Swasta :

Mencari dialog/diskusi dengan mitra-mitra kunci dalam negeri dan luar negeri.

1. Lembaga-lembaga pembangunan :

Mencari dialog/diskusi dengan mitra-mitra kunci dalam negeri dan luar negeri.

1. Masyarakat sipil :

Mencari dialog/diskusi dengan mitra-mitra kunci dalam negeri dan luar negeri.

1. Akademisi :

Menawarkan kursus-kursus pembelajaran jarak jauh tentang isu-isu pembangunan.

1. **Mitra GDLN**

Lembaga-lembaga di berbagai negara yang menjadi mitra dari GDLN Universitas Hasanuddin adalah :

1. Australia :

Australian National University (ANU)

1. China :
* Beijing Distance Learning Center
* Guizhou School of Administration
* Ningxia University School of Network Education
* Shanghai National Accounting Institute (SHAI)
1. Jepang :

Tokyo Development Learning Center (TDLC)

1. Mongolia :

Mongolia Development Learning Center (MDLC)

1. Papua Nugini :

Papua New Guinea Development Cooperation Center

1. Philipina :

Asian Institute of Management – World Bank Development Resource Center (AIM-WBDRC), Manila

1. Korea Selatan

Korea Development Institute (KDI) School of Public Policy and Management, Seoul.

1. Thailand

Chulalongkorn University – Thailand Center of Academic Resources, Bangkok

1. Timor Leste

Dili Distance Learning Center (DDLC)

1. Vietnam :

Ho Chi Minh Development Learning Center – Vietnam Development Information Center (VDIC)

1. **PERANGKAT PENDUKUNG**
2. **HARDWARE**

Hardware atau perangkat keras adalah perangkat/komponen pendukung dari sebuah komputer yang sifat alatnya bisa dilihat dan diraba oleh manusia secara langsung atau yang berbentuk nyata, yang berfungsi untuk mendukung proses komputerisasi

Hardware pendukung yang dimiliki oleh GDLN adalah :

1. Notebook

Notebook berfungsi untuk menampilkan slide ketika menjadi narasumber

1. Computer PC 30 Unit

Computer PC digunakan peserta video converence sebagai alat mencari referensi pada saat belajar.

1. Canon RE-45

berfungsi sebagai tampilan output dari laptop ke layar video konference dengan relasi yang terhubung

1. Codec (polycom)

Adalah seperangkat alat video stereming yang teridiri dari camera, Scan , VTR yang berfungsi menguhubunkan

Codec adalah sebuah perangkat yang mampu melakukan encoding dan decoding sebuah signal digital. Yang dimaksud signal digital tersebut adala sinyal digital audio seperti mp3, wav, wma dan acc, sedangkan signal digital video seperti mp4, 3gp, avi dan masih banyak lagi. Jika komputer kita tidak terinstall codec maka file – file audio dan video di atas tidak bisa di putar.

Amplifier

Adalah pengatur audio video converence

1. Scan Converter : berfungsi menampilkan atau membahas (menulis) materi hard copy video conference
2. VCR (Video......)

berfungsi sebagai pemutar atau merecording (merekam) ketika ada video yang ingin ditampilkan saat video conference.

1. Camera

berfungsi untuk menampilan kondisi proses belajar mahasiswa dan dosen di GDLN

1. Remote Control

berfungsi sebagai kendali jarak jauh untuk mengatur fungsi-fungsi tampilan alat-alat

1. LCD Projector

berfungsi untuk menampilkan out put video

1. TV monitor

berfungsi untuk menampilkan out put

1. Speaker

berfungsi untuk menampilkan out put Audio

1. Mic

berfungsi sebagai input oudio untuk menghubungkan proses video conferece dengan kelas yang terhubung

1. UPS

berfungsi sebagai back up power cadangan

1. **SOFTWARE**

Software adalah perangkat lunak, merupakan program-program komputer yang berguna untuk menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan yang dikehendaki. Program tersebut ditulis dengan bahasa khusus yang dimengerti oleh komputer. adapun Software yang dimiliki di GDLN terdiri dari beberapa jenis, yaitu;

1. IP Publik: alamat untuk koneksi internet
2. Driver codec (Polycom) : aplikasi perangkat lunak yang menghubungkan peralatan video conference
3. Microsoft Power Point : aplikasi yang digunakan untuk menampikan materi persentase
4. Makromedia flash : aplikasi yang digunakan untuk menampikan materi persentase animasi
5. Google doc. : pengolahan dokumen secara on line
6. Website : Media Informasi GDLN
7. **HUMANWARE**

Humanware adalah sumber daya manusia yang mengoperasikan atau menjalankan, baik software maupun hardware

Perangkat manusia (berwujud kemampuan manusia) , antara lain :

1. Keterampilan
2. Pengetahuan
3. Keahlian
4. dan kreativitas dalam mengelola ketiga komponen teknologi

Komponen tersebut disebut juga humanware yang memberikan ide pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi untuk keperluan produksi

Komponan humanware adalah salah satu komponen dari teknologi yang terpenting. Technoware tidak akan dapat berfungsi tanpa komponen ini. Humanware merupakan kemampuan manusia dalam mengoperasikan, merawat, memperbaiki bahkan melakukan inovasi terhadap sebuah teknologi. Brainware merupakan bagian dari humanware, karena manusia tanpa memiliki kemampuan otak yang cukup tidak akan mampu melaksanakan sebuah pekerjaan secara baik dan benar.

Untuk menjalankan aktifitas sehari-hari, GDLN memiliki 1 (satu ) orang operator dan (satu) orang teknisi yang keduanya berlatar belakang pendidikan Pertanian, yaitu :

1. Fabruadi Bastian, STP, MP sebagai ..........
2. Amir....., STP sebagai ......